

# TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TANGGUNG JAWAB BADAN ARBITRASE SYARIAH NASIONAL DALAM SENGKETA PERBANKAN SYARIAH

Maya Veruni Putri

## Abstrak

Badan Arbitrase Syariah Nasional didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia. Alasan berdirinya Badan Arbitrase Syariah Nasional ini dengan adanya gagasan Ekonomi Islam yang ditandai dengan perkembangan Perbankan Islam, seperti lahirnya Bank Syariah, yang tentunya memiliki sengketa syariah dan harus diselesaikan secara syariah, sehingga perlu melibatkan pihak lain untuk menjadi penengah dalam menyelesaikan sengketa syariah tersebut. Selain itu, Badan Arbitrase Syariah Nasional tidak terlepas dari peraturan perundang-undangan, Al-Quran, As-Sunnah/Al-Hadits, Ijma (Konsesus), SK Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Nomor : Kep-09/MUI/XII/2003 Tanggal 30 Syawal 1424 H (24 Desember 2003) Tentang Badan Arbitrase Syariah Nasional, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Tanggung jawab Badan Arbitrase Syariah Nasional dalam menyelesaikan sengketa Perbankan Syariah dapat dikatakan baik tidak melangkahi Prosedur dan Penerapan beracara di Badan Arbitrase Syariah Nasional. Hal ini dapat dilihat dari sengketa Perbankan Syariah yang melibatkan Bank Syariah Mandiri dan PT. Atriumasta Sakti terbukti bahwa putusan Badan Arbitrase Syariah Nasional bersifat *final and binding* dan sengketa Perbankan Syariah tersebut yang telah di putuskan oleh Majelis Arbiter Badan Arbitrase Syariah Nasional, telah memberikan keputusan dengan prinsip pengambilan keputusan berdasarkan Keadilan dan Kepatututan.

**Kata Kunci** : Tanggung Jawab, Badan Arbitrase Syariah Nasional, Perbankan Syariah.

# **JUDICIAL REVIEW OF ARBITRATION AGAINST RESPONSIBILITIES NATIONAL SHARIA ISLAMIC BANKING IN DISPUTE**

**Maya Veruni Putri**

## **Abstract**

The National Sharia Arbitration established by the Indonesian Ulama Council. The purpose of the National Sharia Arbitration in compliance the existence of idea Islam Economic which marked with development Islam Banking, as an external Sharia Banking, the definite own disputes sharia and must complete sharia manner, until a necessary other side involve to become Arbiter into mentioned resolve disputes sharia. Further more, The National Sharia Arbitration can not be separated from law regulation, Al-Quran, As-Sunnah/Al-Hadits, Ijma (Consensus), Decision Letter Leadership Council the Indonesian Ulama Council No : Kep-09/MUI/XII/2003, Syawal 30 1424 H (December, 24th 2003) about The National Sharia Arbitration, Fatwa National Sharia Council the Indonesian Ulama Council. The National Sharia Arbitration responsibility settle deep dispute Sharia Banking can said not good skip procedure and program application in The National Sharia Arbitration in this case, show from dispute Sharia Banking the involve independent Sharia Bank and PT. Atriumasta Sakti that proven judgement The National Sharia Arbitration final and dispute Sharia Banking mentioned the already Judge Arbiter Committee The National Sharia Arbitration already extend decision with decision removal be based on justice and appropriateness.

**Keywords** : Responsibility, Arbitration National Sharia, Sharia Banking.